

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Zaman semakin berkembang setiap harinya begitu pula dengan teknologi yang juga ikut berkembang semakin pesat. Teknologi sangat mempengaruhi kehidupan manusia, sehingga banyak sekali manusia yang memanfaatkan teknologi untuk mendapatkan keuntungan lebih dalam menjalankan sebuah bidang usaha, terutama untuk mengatur bagian keuangan. Manajemen keuangan tersebut diperlukan ilmu akuntansi dalam pengolahan data keuangannya. Menurut Niswonger, Fess dan Warren yang diterjemakan oleh Marianus Sinaga dalam Puspitawati dan Anggadini (2011: 37) menyatakan bahwa “Akuntansi adalah proses mengenali, mengukur, dan mengkomunikasikan informasi ekonomi untuk memperoleh pertimbangan dan keputusan yang tepat oleh pemakai informasi yang bersangkutan.” Dalam melakukan pengolahan data akuntansi tersebut salah satu fasilitas teknologi yang bisa diterapkan adalah sistem informasi akuntansi. Sistem tersebut dapat mempercepat proses pengolahan data transaksi serta dapat menghasilkan data yang akurat yang akan sangat bermanfaat bagi perusahaan.

Sistem informasi akuntansi merupakan sistem berbasis komputer yang dirancang untuk mentransformasi data akuntansi menjadi informasi, yang mencakup siklus pemrosesan transaksi, penggunaan teknologi informasi, dan pengembangan sistem informasi, menurut Bodnar & Hapwood dalam Puspitawati dan Anggadini (2011:58). Dapat disimpulkan dari penjelasan tersebut bahwa sistem informasi akuntansi merupakan sebuah penunjang dalam mengontrol siklus pengolahan transaksi sebuah perusahaan yang berbasis komputer.

Dari penjelasan diatas penulis melakukan penelitian pada Kedawung Agency, yaitu sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang distributor koran yang beralamat di Jl. Letjen S. Parman 31, Malang. Perusahaan tersebut masih melakukan pengelolaan keuangan dengan cara manual pada setiap proses bisnisnya seperti saat pembuatan laporan jurnal penerimaan/pengeluaran kas, buku besar, laporan laba-rugi, dan neraca saldo keuangan dicatat dalam buku-buku yang berbeda sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk menghasilkan laporan pendapatan dalam kurun waktu tertentu. Hal ini jika dilakukan secara manual akan membutuhkan waktu yang sangat lama, dan dalam beberapa kasus sering ditemukan banyaknya kesalahan pencatatan serta penghitungan laporan keuangan saat pembuatan laporan laba-rugi dimana semakin banyaknya transaksi yang dilakukan maka akan semakin banyak juga dokumen-dokumen yang mungkin belum tercatat ataupun lupa untuk dicatat jika dilakukan secara manual. Menurut PSAK (IAI, 2009: 1.11), laporan laba-rugi perusahaan disajikan sedemikian rupa, menonjolkan berbagai unsur kinerja keuangan yang diperlukan bagi penyajian secara wajar. Banyak juga para agen yang mengambil barang dari perusahaan tersebut yang berbuat curang saat meretur barang, jika dokumen atau tanda bukti transaksi hilang maka perusahaan tersebut akan rugi jika masalah tersebut tidak bisa segera diketahui.

Dari permasalahan tersebut penulis akan melakukan penerapan sistem informasi akuntansi pada perusahaan agar semua siklus pengelolaan transaksi dapat berjalan dengan cepat dan terintegrasi dengan baik, serta keakuratan data yang lebih baik. Sistem informasi akuntansi dapat diterapkan pada kedawung agency dikarenakan telah terdapat komputer yang sudah terkoneksi dengan jaringan internet, komputer tersebut digunakan untuk menjalin komunikasi dengan suplier dan agen melalui *email*, sehingga perusahaan dapat mengetahui barang-barang (koran/majalah/tabloid) yang akan ditransaksikan. Kemudian dari segi *user* (pengguna) yang nantinya akan menjadi admin yaitu selaku pemangku kepentingan dari sistem tersebut adalah pemilik perusahaan, pemilik perusahaan tersebut sangat antusias dalam mendukung penyelesaian sistem informasi

akuntansi ini, dikarenakan pemilik ingin mempercepat proses pencatatan setiap transaksi yang terjadi pada perusahaan tersebut, pemilik juga memiliki keinginan untuk pengembangan perusahaan yang menerapkan teknologi terbaru, seperti halnya pada pembangunan sistem informasi akuntansi ini.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana merancang sistem informasi akuntansi pada Kedawung Agency?

Bagaimana membangun sistem informasi akuntansi pada Kedawung Agency?

1.3 Batasan Masalah

- 1 Sistem ini berbasis website dengan bahasa pemrograman PHP dan *database* mySQL.
- 2 Sistem informasi akuntansi yang dibangun menangani financial reporting system.
- 3 Sistem informasi akuntansi yang dibangun menangani prosedur penjualan/ pembelian dan laporan laba/rugi.

1.4 Tujuan Penelitian

Dengan berpedoman pada rumusan yang telah dibuat, penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun sistem informasi akuntansi pada Kedawung Agency.

1.5 Manfaat

a. Manfaat bagi Penulis

1. Penulis dapat mengembangkan pengetahuan yang diperoleh selama masa perkuliahan.
2. Penulis dapat mengimplementasikan metode pada permasalahan yang ada di kehidupan nyata.

b. Manfaat bagi Pengguna

Sistem dapat memberikan kemudahan dalam pengelolaan keuangan pada perusahaan.

c. **Manfaat Bagi Keilmuan**

1. Bagi Pendidik Teknik Informatika

Aplikasi ini dapat dijadikan contoh implementasi dari sistem informasi yang dibangun dengan mengacu pada prinsip pengelolaan keuangan (akuntansi) yang berbasis web.

2. Bagi Mahasiswa Teknik Informatika

Menambah pengetahuan tentang bagaimana sistem informasi dapat diterapkan pada sebuah bidang ilmu yaitu akuntansi.

3. Bagi Dunia Bisnis

Penggunaan sistem informasi akuntansi ini akan sangat bermanfaat bagi pemilik bisnis untuk memperoleh kemudahan untuk mengelola keuangan pada perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan

Penelitian yang menjelaskan tentang sistem informasi akuntansi keuangan ini terdiri atas lima bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat, metodologi dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi tentang semua teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan yang ada dan yang berhubungan dengan ilmu terkait.

BAB III ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini berisi tentang analisa dan perancangan dari pembangunan sistem beserta dengan desain dari sistem.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Pada bab ini berisi tentang implementasi dari desain yang telah dirancang pada bab 3, penjelasan bagaimana sistem tersebut dijalankan, serta hasil dari pengujian sistem yang dapat berupa analisis pengujian.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan yang dilakukan oleh peneliti agar dapat menjelaskan tentang hasil dari perancangan dan pembangunan sistem yang telah dibuat secara jelas dan saran maupun kritik dari para pembaca mengenai hasil perancangan dan pembangunan sistem agar sistem tersebut dapat dikembangkan menjadi lebih baik.

